

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang tepat adalah pendidikan yang memberikan peluang untuk anak agar tumbuh dan berkembang pada setiap potensi yang mereka miliki. Pertumbuhan dan perkembangan anak diharapkan terjadi dan memiliki perkembangan terhadap kecerdasan anak. Kecerdasan adalah kemampuan tertinggi yang dimiliki manusia sejak lahir untuk berpikir, belajar, beradaptasi pada lingkungan yang baru. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dimulai sejak anak berada di jenjang sekolah dasar.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang merupakan aktivitas secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, fisik, kecerdasan intelektual, sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial. Pembelajaran jasmani mendorong siswa untuk lebih inovatif, terampil, kreatif, dapat memahami dan menguasai materi serta mempraktikkan apa yang dipelajari.

Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan formal pada umumnya. Bertujuan untuk membantu siswa dalam pertumbuhan dan perkembangan secara baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadikan Indonesia seutuhnya. Dengan pendidikan

jasmani siswa akan mendapatkan berbagai kesan yang erat kaitannya dengan pribadi yang menggembirakan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, pola hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.



Pendidikan jasmani akan berhasil apabila kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu tercapai, dimana faktor-faktor yang mendukung seperti guru, kurikulum, sarana dan prasarana proses belajar mengajar, pengelolaan sekolah serta hubungan sekolah dengan masyarakat sekolah, itu merupakan kunci masa depan yang lebih baik kepada setiap orang. Dalam setiap belajar mengajar pendidikan jasmani, materi pelajaran pendidikan jasmani meliputi : pengalaman mempraktikkan keterampilan dasar \permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri / senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas (outdoor) disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien, dan efektif, adapun implementasinya perlu dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkelanjutan, yang pada gilirannya siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap positif bagi diri sendiri dan menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup seseorang. Dengan demikian, akan terbentuk jiwa sportifitas dan gaya hidup aktif.

Pendidikan jasmani tidak menciptakan spesialisasi dalam setiap materi pembelajaran karena pendidikan jasmani adalah bagaimana mengajari siswa mau bergerak dan mampu menerapkan nilai-nilai sosial yang bisa diimplementasikan

dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan seiringnya waktu berjalan siswa akan merasakan pentingnya pendidikan jasmani.

Tujuan utama pendidikan dan pembelajaran di sekolah adalah mengembangkan segenap potensi yang dimiliki peserta didik secara optimal, ditunjukkan dengan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada fase akhir akan didapat perilaku yang lebih baik, keterampilan dan pengetahuan yang baru. Oleh karena itu, berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah adalah untuk memajukan perkembangan peserta didik.

Sekolah Dasar merupakan tingkatan pendidikan formal yang harus dilalui anak untuk memulai belajar mengetahui berbagai hal. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan, yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai cara untuk membelajarkan anak dalam usaha mencapai perkembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pada jenjang pendidikan sekolah dasar, pendidikan jasmani disenangi dan ditunggu-tunggu oleh peserta didik, karena dalam pembelajaran pendidikan jasmani peserta didik dapat mengekspresikan kegembiraannya dalam kegiatan motorik. Anak-anak pada umumnya memiliki dorongan atau keinginan untuk bergerak, yang dimaksud bergerak disini adalah melakukan aktivitas gerakan terencana yang dibutuhkan tubuh. Pada dasarnya anak yang menempuh pendidikan sekolah dasar butuh lebih banyak bergerak.

Gerak merupakan tujuan utama dari proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki makna dan pengertian yang dinamis. Pendidikan jasmani itu akan diajarkan untuk melakukan gerakan yang benar dan baik, sehingga melalui pengalaman gerak tersebut akan mengalami perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya. Belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran merupakan salah satu ciri dari pembelajaran pendidikan jasmani.

Namun semakin tinggi tingkat Sekolah Dasar pembelajaran yang didapat siswa cenderung membosankan dan memprihatinkan. Karena timbulnya masalah guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi masih kurang menyenangkan dan kurang memperhatikan alat / media untuk keselamatan bagi muridnya dengan pembelajaran melempar menggunakan media bola kasti.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan Februari 2021 pada SDN IWUL 02 peneliti mendapatkan permasalahan pada siswa-siwi kelas III yaitu pada saat anak melempar, hasil lemparan jauh dari target lemparan, siswa kurang fokus dalam melakukan gerak dasar melempar bola, kurangnya siswa terlihat cepat jenuh dalam mengikuti proses belajar karena model belajar belum dikembangkan. Akibatnya saat pelaksanaan proses belajar anak-anak kurang memperhatikan dan kurang semangat, kurangnya model belajar yang melibatkan anak-anak dalam kelompok-kelompok belajar.

Salah satu metode belajar yang menyenangkan pada siswa adalah bermain. Bermain merupakan kegiatan yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, sosial, emosi, intelektual, dan spiritual anak sekolah dasar.

Dengan bermain anak dapat mengenal lingkungan, berinteraksi satu sama lain, serta mengembangkan emosional dan imajinasi dengan baik. Banyak permainan yang dimodifikasi baik dari permainan tradisional, maupun permainan yang melibatkan pengetahuan anak terhadap mata pelajaran yang lainnya seperti memasukkan pelajaran selain pendidikan jasmani ke dalam permainan. Permainan dapat dimodifikasi guru sesuai kreativitas dalam merancang bentuk permainannya.

Pembelajaran yang menyenangkan, terarah, efektif, dan efisien, sangat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, untuk itu perlu adanya pendekatan atau variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran.

Menurut uraian diatas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul “Model Pembelajaran Gerak Dasar Melempar Menggunakan Media Bola Plastik Berbasis Permainan Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar DI KABUPATEN BOGOR”.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan masalah ini adalah Model Pembelajaran Melempar Menggunakan Media Bola Plastik Berbasis Permainan Pada Siswa Kelas III SD Negeri di Kabupaten Bogor.

Fokus penelitian ini dipilih agar permasalahan menjadi lebih optimal dan tidak meluas agar mendapatkan hasil yang efektif serta tidak terjadi salah penafsiran. Maka peneliti ini memfokuskan masalah dalam penelitian ini adalah model pembelajaran melempar menggunakan Media Bola Plastik Berbasis Permainan Pada Siswa Kelas III SD Negeri di Kabupaten Bogor.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian dapat dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Model Pembelajaran Melempar Melalui Media Bola Plastik Berbasis Permainan Pada siswa Kelas III Sekolah Dasar”?

D. Kegunaan Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar melempar bola plastik, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a) Bagi siswa

1. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan.
3. Dapat meningkatkan kemampuan melempar
4. Dapat menguasai gerak dasar melempar

b) Bagi Guru

1. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
2. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Memberikan pemecahan terhadap masalah pembelajaran gerak dasar melempar bola plastik.

c) Bagi sekolah

Dapat memberikan landasan untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan hasil belajar melempar bola pada siswa kelas III Sekolah dasar Di Kabupaten Bogor

d) Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

